

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden (mahasiswa) dengan mengisi kuesioner yang dibagikan dengan wawancara secara langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa aktif jurusan akutansi Tahun Ajaran 2016/2017 Unika Soegijapranata Semarang angkatan 2014, 2015, 2016, dengan jumlah sampel sebanyak 243 responden.

Setelah kuesioner yang didistribusikan kepada responden sudah terkumpul secara lengkap, maka yang harus dilakukan sebelum membahas mengenai hasil pengolahan data adalah mendeskripsikan responden berdasarkan karakteristiknya seperti angkatan mahasiswa dan jenis pembayaran yang dilakukan responden serta mendeskripsikan tanggapan responden pada setiap variabel penelitian. Berikut penjabarannya :

4.1.1 Angkatan Mahasiswa

Pendistribusian kuesioner pada mahasiswa aktif jurusan akutansi Tahun Ajaran 2016/2017 Unika Soegijapranata Semarang angkatan 2014, 2015, 2016, dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Angkatan Mahasiswa

Jumlah Proporsi Sampel		
Data Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Unika		
Soegijapranata		
Angkatan	Jumlah	Sampel
2014	182	70
2015	222	87
2016	214	85
Jumlah	618	243

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari data tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan 2014, 2015, 2016 berjumlah 618 mahasiswa namun hanya 243 responden yang dijadikan sampel penelitian. Dan dari 243 responden yang dibagikan kuesioner penelitian, keseluruhan kuesioner kembali secara utuh dan lengkap.

4.1.2 Jenis Pembayaran Yang Dilakukan Responden

Jenis Pembayaran Yang Dilakukan Responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jenis Pembayaran Yang Dilakukan Responden

No	Keterangan	Frekuensi
1	Secara langsung(Datang langsung ke Bank Maybank Via Teller)	201
2	Via Transfer	42
Jumlah		243

Dari tabel 4.2 menunjukkan jika dari 243 responden yang mengisi kuesioner penelitian menjelaskan bahwa dari 243 responden hanya 42 responden yang melakukan pembayaran melalui via transfer. Sedangkan sisanya sebanyak 201 lebih memilih melakukan pembayaran secara langsung ke Bank.

4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui frekuensi intensitas kondisi masing-masing variabel dapat diketahui dengan perkalian antara skor tertinggi dalam setiap variabel dengan jumlah item pertanyaan yang ada setiap variabel yang kemudian dibagi dalam 5 kategori (Sugiono, 2000 dalam Umar 2001 dalam Wiguna, 2014)

$$\text{Rentang} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{5-1}{3} = 1.33$$

Tabel 4.3
Kategori Berdasarkan Pada Rata-Rata

Kategori	Means
Tinggi	3.6 - 5.00
Sedang	2.34-3.66
Rendah	1.00-2.33

Berdasarkan kategori tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan jumlah responden yang memiliki kategori-kategori tersebut.

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PU	243	1.83	5.00	3.5617	.59061
PEOU	243	1.60	5.00	3.5506	.70596
ATU	243	1.00	5.00	3.3477	.81911
BITU	243	1.00	5.00	3.0965	.90276
AU	243	1.00	5.00	2.9973	.85730
Valid N (listwise)	243				

Sumber : Data primer yang diolah 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.4, Tanggapan responden pada variabel *Perceived Usefulness* menunjukkan rata-rata (3,56) yang berada pada katagori sedang. Hal ini menunjukkan jika responden memberikan penilaian tinggi pada variabel *Perceived Usefulness* dengan alasan Pembayaran uang kuliah melalui transfer di ATM atau *e-banking* mempercepat kegiatan transaksi karena pembayaran melalui transfer lebih efisien dari pada harus datang mengantri di bank serta Pembayaran melalui transfer memudahkan kegiatan transaksi.

Tanggapan responden pada variabel *Perceived Ease of Use* menunjukkan rata-rata (3,55) yang berada pada katagori sedang. Hal ini menunjukkan jika responden memberikan penilaian tinggi pada variabel *Perceived Ease of Use* dengan alasan lebih mudah melakukan segala macam transaksi melalui online banking, Pembayaran melalui transfer mudah di pelajari, Pembayaran melalui transfer sangat mudah dan jelas dan Pembayaran melalui transfer sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja.

Tanggapan responden pada variabel *Attitude Toward Using* menunjukkan rata-rata (3,35) yang berada pada katagori sedang. Hal ini menunjukkan jika responden memberikan penilaian sedang pada variabel *Attitude Toward Using* dengan alasan responden menyukai melakukan pembayaran uang kuliah melalui transfer namun apabila saldo pada ATM kosong, maka harus melakukan pembayaran secara langsung karena sebagai mahasiswa, uang kuliah seringnya diberi orang tua secara tunai.

Tanggapan responden pada variabel *Behavioral Intention to use* menunjukkan rata-rata (3,10) yang berada pada katagori sedang. Hal ini

menunjukkan jika responden memberikan penilaian sedang pada variabel *Behavioral Intention to use* dengan alasan responden berminat menggunakan pilihan transfer untuk melakukan transaksi pembayaran UKP dan SKS namun untuk secara rutin belum siap melakukan pembayaran melalui transfer dalam jangka waktu lama. Diusahakan responden akan menggunakan pembayaran melalui transfer dan menyarankan orang lain untuk melakukan pembayaran melalui transfer.

Tanggapan responden pada variabel *Actual Usage* menunjukkan rata-rata (3,00) yang berada pada katagori sedang. Hal ini menunjukkan jika responden memberikan penilaian sedang pada variabel *Actual Usage* dengan alasan dalam transaksi Perbankan responden sangat tergantung pada pembayaran transfer, responden dapat melakukan berbagai macam transaksi menggunakan transfer (seperti : pembayaran kuliah) dan dapat menggunakan pembayaran transfer karena menyediakan informasi yang dibutuhkan selama melakukan transaksi perbankan namun karena masih sebagai mahasiswa yang rata-rata biayam kuliah masih ikut orang tua, sehingga ketertarikan terebut belum bisa terrealisasi.

4.3. Analisis Hasil Penelitian

4.3.1. Uji Validitas (Faktor Loading)

Uji validitas menurut Ghozali (2013) dapat dilakukan dengan menguji nilai KMO dan Faktor loading, dengan kriteria nilai KMO $\geq 0,5$ dan nilai faktor loading $> 0,4$ sehingga dapat dikatakan valid. Pengujian faktor loading indikator dari setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Faktor Loading

Variabel	Indikator	Nilai KMO $\geq 0,5$	Faktor Loading $\geq 0,4$	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i>	X1.1	0,758	0,841	Valid
	X1.2		0,822	Valid
	X1.3		0,894	Valid
	X1.4		0,458	Valid
	X1.5		0,767	Valid
	X1.6		0,562	Valid
<i>Perceived Ease of Use</i>	X2.1	0,839	0,848	Valid
	X2.2		0,900	Valid
	X2.3		0,907	Valid
	X2.4		0,646	Valid
	X2.5		0,832	Valid
<i>Attitude Toward Using</i>	Y1.1	0,500	0,890	Valid
	Y1.2		0,890	Valid
<i>Behavioral Intention to use</i>	Y2.1	0,705	0,902	Valid
	Y2.2		0,942	Valid
	Y2.3		0,874	Valid
<i>Actual Usage</i>	Y3.1	0,704	0,893	Valid
	Y3.2		0,828	Valid
	Y3.3		0,866	Valid

Dapat dilihat dari tabel diatas jika nilai KMO pada setiap variabel penelitian $> 0,5$ dan nilai dari faktor loading pada masing-masing indikator setiap variabel penelitian $> 0,4$ yang berarti data valid. Dengan kata lain indikator yang dijadikan pertanyaan kuesioner sudah layak digunakan atau konstruk.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha $> 0,70$	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i>	0,816	Reliabel
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,881	Reliabel
<i>Attitude Toward Using</i>	0,724	Reliabel
<i>Behavioral Intention to use</i>	0,891	Reliabel
<i>Actual Usage</i>	0,827	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.6 menunjukkan jika nilai alpha lebih besar dari 0,70 yang berarti data sudah reliabel. Dengan kata lain jawaban responden mengenai pertanyaan kuesioner pada masing-masing variabel dapat dikatakan sudah konsisten.

4.4 Uji Normalitas Analisis Jalur

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model jalur. Uji normalitas dilakukan dengan uji skewness dan kurtosis baik secara univariate maupun multivariate sebagaimana pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Test of Univariate Normality for Continuous Variables

Variabel	Nilai P-value > 0,05	
	Data awal sebelum dinormal score	Data setelah dinormal score
	P-Value	P-Value
<i>Perceived Usefulness</i>	0.002	0,976
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.006	0,860
<i>Attitude Toward Using</i>	0.105	0,733
<i>Behavioral Intention to use</i>	0.000	0,826
<i>Actual Usage</i>	0.005	0,632

Dari data awal pada tabel 4.7 menunjukkan jika nilai P-value < 0,05. Yang artinya data tidak terdistribusi secara normal. Oleh karena itu dilakukan normal score dan dilakukan pengujian kembali dengan hasil nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan data telah berdistribusi normal

4.5 Model Jalur Dan Hasil Pengujian Hipotesis

Model analisis jalur yang telah dilakukan dengan LISREL diperoleh nilai koefisien jalur model standardized dan nilai t hitung. Dari hasil pengujian tersebut dapat ditulis persamaan sebagai berikut :

<p>LISREL Estimates (Maximum Likelihood) Structural Equations $ATU = 0.11*PU + 0.27*PEOU, Errorvar.= 1.34, R^2 = 0.50$ $BITU = 1.83 + 1.11*ATU, Errorvar.= 4.00, R^2 = 0.45$ $AU = 2.85 + 0.66*BITU, Errorvar.= 3.40, R^2 = 0.49$</p>

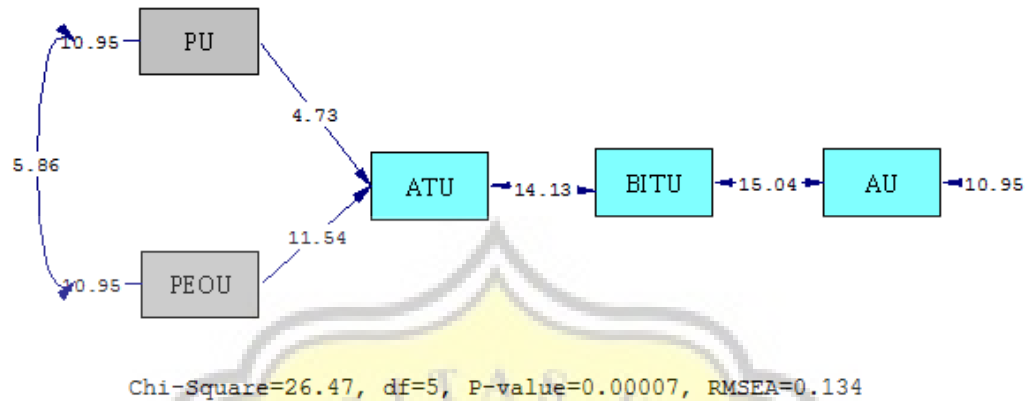
Berdasarkan analisis jalur diperoleh semua koefisien variabel memiliki arah koefisien yang bertanda positif. Hasil ini mendukung dugaan semula bahwa :

1. *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using*
2. *Attitude Toward Using* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to use*
3. *Behavioral Intention to use* berpengaruh positif terhadap *Actual Usage*

4.6 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Untuk pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai t hitung yang didapat dari model jalur dengan t tabel sebesar 1,96, yang dapat dilihat dari model T-Value sebagai berikut :

Gambar 4.1
Uji signifikansi – Model T-Value



Tabel 4.8
Pengujian Hipotesis

Variabel	T Statistik	>	T Value	Keterangan
PU ->ATU	4,73	>	1,96	Signifikan
PEOU->ATU	11,54	>	1,96	Signifikan
ATU->BITU	14,13	>	1,96	Signifikan
BITU->AU	15,04	>	1,96	Signifikan

4.6.1 Pengaruh *perceived usefulness* terhadap *Attitude Toward Using*

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai t statistik sebesar $4,73 > 1,96$. Hal ini dapat diartikan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using*, dengan kata lain **hipotesis diterima**. Persepsi kebermanfaatan merupakan suatu kepercayaan seseorang dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan sistem informasi atau teknologi informasi. Apabila seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem tertentu berguna bagi kinerja nya maka seseorang tersebut akan menggunakannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap kegunaan teknologi. Menurut penelitian Chau dan Lai (2003) dan Widyarini (2005) menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan *internet banking*. Hal ini didukung oleh Davis (1993) dan Yahyapour (2008) di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kebermanfaatan mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan sikap penggunaan *internet banking*.

4.6.2 Pengaruh *perceived ease of use* terhadap *Attitude Toward Using*

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai t statistik sebesar $11,54 > 1,96$. Hal ini dapat diartikan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using*, dengan kata lain **hipotesis diterima**. Dimana seseorang meyakini bahwa teknologi informasi atau sistem informasi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami sehingga sistem atau teknologi tersebut dapat diterima oleh pengguna.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh pada sikap penggunaan teknologi. Berdasarkan study empiris yang dilakukan oleh Rizkiyanto (2010) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan mempengaruhi sikap penggunaan internet banking. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Chau dan Lai (2003) dan Suh dan Han (2002) yang menyatakan bahwa

persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan internet banking.

4.6.3 Pengaruh *attitude toward using* terhadap *Behavioral Intention to use*

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai t statistik sebesar $14,13 > 1,96$. Hal ini dapat diartikan bahwa *Attitude Toward Using* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to use*, dengan kata lain **hipotesis diterima**. Apabila seseorang menilai suatu teknologi itu mendatangkan manfaat bagi dirinya, maka dia akan berminat menggunakan teknologi. Adanya niat positif pengguna untuk menggunakan teknologi informasi diyakini akan mampu menggerakkan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sikap menggunakan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi. Hasil penelitian Sari (2013) menunjukkan bahwa minat menggunakan internet banking dipengaruhi oleh sikap seseorang dalam menggunakan internet banking.

4.6.4 Pengaruh *behavioral intention to use* terhadap *Actual Usage*

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai t statistik sebesar $15,04 > 1,96$. Hal ini dapat diartikan bahwa *behavioral intention to use* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Usage*, dengan kata lain **hipotesis diterima**. Seseorang akan merasa puas menggunakan suatu sistem atau teknologi informasi apabila meyakini bahwa sistem tersebut mudah untuk digunakan dan

dapat meningkatkan produktivitas yang dapat dilihat dari kondisi nyata penggunaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa minat seseorang menggunakan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan teknologi itu sendiri. Hasil penelitian Fatmawati (2015) menunjukkan bahwa minat seseorang menggunakan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan teknologi itu sendiri, karena apabila seseorang berminat menggunakan teknologi, maka ia akan cenderung menggunakan teknologi tersebut secara terus menerus.

4.6.5 Analisis

Pada sub bab ini akan dibahas secara ringkas mengenai hasil analisis yang telah dilakukan, mengenai hasil hubungan, hasil data statistik dan ringkasan hasil kualitatif dari kuesioner terbuka.

4.6.5.1 Hasil Hubungan

Hasil dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara empirik *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using*. Dan *Attitude Toward Using* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to use*, serta *Behavioral Intention to use* berpengaruh positif terhadap *Actual Usage*.

4.6.5.2 Hasil Data Statistik

Hasil dari pengujian *perceived usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* membuktikan secara statistik nilai t sebesar $4,73 > 1,96$. Hal ini dapat diartikan bahwa, **H1 diterima**. Pada pengujian *perceived ease of use* terhadap *Attitude*

Toward Using membuktikan secara statistik nilai t sebesar nilai t sebesar 11,54 > 1,96. Hal ini dapat diartikan bahwa, **H2 diterima**. Pada pengujian *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention to use* membuktikan secara statistik nilai t sebesar 14,13 > 1,96. Hal ini dapat diartikan bahwa, **H3 diterima**. Dan pada pengujian *behavioral intention to use* terhadap *Actual Usage* membuktikan secara statistik nilai t sebesar 15,04 > 1,96. Hal ini dapat diartikan bahwa, **H4 diterima**.

4.6.5.3 Hasil Kualitatif Dari Kuesioner Terbuka

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Kuesioner Terbuka

No	Keterangan	Alasan	Frekuensi
1	Secara langsung(Datang langsung ke Bank Maybank Via Teller)	Lebih aman	64
		Nyaman	44
		Tradisional (orang tua yang bayar)	5
		Malas tansfer	9
		Praktis karena ATM Kosong	42
		Biaya administrasi beda ATM	23
		Dekat dengan rumah	14
2	Via Transfer	Efektif dan efisien	42
Total			243

Sumber : data sekunder, 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa terdapat 42 responden yang setuju melakukan pembayaran melalui transfer tanpa datang langsung ke Bank, karena lebih efektif dan efisien. Hal ini didukung hasil pengujian hipotesis yang membuktikan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward*

Using. Dan *Attitude Toward Using* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to use*, serta *Behavioral Intention to use* berpengaruh positif terhadap *Actual Usage*. Namun banyak juga responden yang mengeluhkan rekening mereka di Bank Maybank itu kosong dan lebih banyak terisi di rekening Bank lain. Selain itu juga banyak responden mempertanyakan tingkat keamanan via transfer dibanding datang langsung ke Bank.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, responden setuju dan tertarik untuk melakukan pembayaran via transfer tanpa datang langsung ke Bank itu lebih efektif dan efisien, namun masih terkendala pada citra perusahaan atau kepercayaan responden terhadap Maybank. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya: takut tertipu, biaya besar, kadang menerima transferan yang lama, takut kurang keakuratan transaksi, dan lain-lain. Berbagai permasalahan-permasalahan tersebut yang menimbulkan sikap ketidakpercayaan responden terhadap produk *e-Banking*. Oleh karena itu, masalah Kepercayaan penting dalam menjaga keberlangsungan transaksi.

Hal ini didukung oleh penelitian hidayanti, (2014) yang menyatakan kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap layanan *e-banking*. Ketika suatu bank mampu memberikan keamanan bagi nasabahnya maka kepercayaan akan diperoleh dari nasabah. Kepercayaan terhadap suatu sistem layanan *e-banking* akan menentukan keputusan konsumen untuk melakukan sistem ini.